



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

v

DAFTAR ISI

vii

BAB 1 PERBIBITAN KAMBING SABURAI

1

1.1 Latar Belakang

1

1.2 Kambing Saburai

2

1.2.1 *Grading-up*

4

1.2.2 Perkembangbiakan

5

1.2.3 Ciri-ciri Kambing Saburai

7

1.2.4 Performan Kambing

8

1.3 Penutup

11

Daftar Pustaka

11

BAB 2 PAKAN KAMBING SABURAI DI TANGGAMUS

15

2.1 Latar Belakang

15

Daftar Pustaka

31

Lampiran

35

BAB 3 PERKANDANGAN KAMBING SABURAI

37

3.1 Perkandungan

38

3.2 Faktor yang perlu diperhatikan dalam Pembuatan Kandang

38

3.3 Fungsi Kandang

39

3.4	Tipe Kandang	40
3.5	Konstruksi Kandang	44
3.6	Bahan Kandang	47
3.7	Perlengkapan Kandang	48
3.8	Letak Kandang	49
3.9	Masa pakai kandang	50
3.10	Ukuran Kandang	50
	Daftar Pustaka	51
	Lampiran	53
BAB 4	MANAJEMEN KESEHATAN KAMBING SABURAI	55
4.1	Latar Belakang	55
4.2	Tatalaksana Kesehatan Kambing Saburai	56
4.3	Macam-macam Penyakit Pada Kambing dan Cara Penanganannya	61
	Daftar Pustaka	74
BAB 5	PERKEMBANGBIAKAN KAMBING SABURAI	77
5.1	Latar Belakang	77
5.2	Cara Perkembangbiakan	80
5.3	Rasio Pejantan dan Betina	85
5.4	<i>Service per Conception</i>	87
5.5	Paritas dan Jumlah Anak Sekelahiran	89
5.6	Umur Pubertas dan Afkir	91
5.7	Lama Sapih dan Penyapihan	92
	Daftar Pustaka	97
BAB 6	MANAJEMEN PEMELIHARAAN KAMBING SABURAI	101
6.1	Latar Belakang	101
6.2	Keadaan Umum Masyarakat	103
6.3	Sistem Pemeliharaan Kambing Saburai	104
6.4	Lama Pemeliharaan	106
6.5	Sistem Pemberian Pakan dan Minum	107
6.6	Manajemen Kesehatan dalam Pemeliharaan Ternak Kambing	111
6.7	Penutup	117
	Daftar Pustaka	118

BAB 7 PEMASARAN KAMBING SABURAI	121
7.1 Sejarah Kelompok Ternak Kambing Saburai Puspa Tanjung	122
7.2 Sistem Pemasaran Kambing Saburai Kelompok Puspa Tanjung	123
7.3 Penutup	133
Daftar Pustaka	134

-oo0oo-

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha ternak kambing merupakan salah satu usaha yang cukup menjanjikan, disamping perawatannya cukup mudah, ternak kambing juga memiliki potensi sebagai komponen usaha tani yang penting di berbagai agro ekosistem. Ternak kambing memiliki kapasitas adaptasi yang relatif lebih baik dibandingkan dengan beberapa etnis ternak ruminansia lain, seperti sapi, kerbau dan domba dengan karakter yang mampu bertahan pada kondisi marginal, ternak ini sering menjadi pilihan utama di berbagai komunitas petani, sehingga berkembang sentra-sentra produksi kambing yang menyebar di berbagai agriekosistem. Namun demikian, pengelolaan ternak kambing dalam usaha tani sebagian besar masih dilakukan secara sampingan atau sebagai tabungan, walaupun secara potensial komoditas ini memiliki peran yang penting dalam perekonomian rumah tangga petani.

Kambing Saburai merupakan persilangan secara *grading up* antara Landung Boer jantan dengan Peranakan Etawah (PE) betina. Hasil persilangan ini diharapkan agar menghasilkan kualitas dan kuantitas daging yang baik, sehingga penggunaan daging kambing dapat dimanfaatkan secara maksimal yang melebihi kualitas daging kambing PE. Pada kenyataannya, kambing PE memiliki kualitas dan kuantitas daging yang baik pada saat ini, dengan adanya kambing Saburai diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pasokan daging untuk masyarakat.